

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dinas Perhubungan Kota Bandung merupakan salah satu instansi pemerintahan Kota Bandung yang memiliki tugas serta peran dalam bidang pengendalian dan ketertiban transportasi dalam meningkatkan kebutuhan SDM dan meningkatkan kegiatan operasional. Sebagaimana tugas pokok dan fungsinya berdasarkan Peraturan Daerah kota Bandung No.8 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah Kota Bandung, Dinas Perhubungan Kota Bandung merupakan perangkat daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan daerah khususnya di bidang perhubungan.

Sebagai suatu instansi pemerintahan, Dinas Perhubungan Kota Bandung tentunya memiliki banyak karyawan yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Dinas Perhubungan Kota Bandung memiliki tugas dan peran yang harus dicapai agar instansi pemerintahan ini dapat memberikan hasil yang memuaskan untuk pemerintah dan masyarakat, terlepas dari itu pentingnya peran pegawai merupakan sebuah senjata untuk melaksanakan tugas dan peran guna mencapai tujuan yang diharapkan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung.

Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian merupakan Sub. Bagian dari Dinas Perhubungan Kota Bandung yang mempunyai tugas membantu Sekretaris dalam melaksanakan perencanaan kegiatan urusan umum, penatausahaan, surat menyurat, kehumasan, dokumentasi, inventarisasi serta administrasi kepegawaian. Sebagai

sub. Bagian yang sangat penting dalam sebuah instansi yang salah satu tugasnya mengurus kepentingan Sumber Daya Manusia dalam instansi. Manajemen sumber daya manusia dalam suatu instansi merupakan sebuah hal yang sangat penting, sebagaimana menurut Edwin B. Filippo dalam Handoko yang mengatakan bahwa:

“Manajemen sumber daya manusia adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan kegiatan-kegiatan pengadaan, pengembangan pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegritasan, pemeliharaan dan pelepasan sumber daya manusia agar tercapai suatu tujuan organisasi.” (Haryono & Dkk, 2012;51).

Karyawan merupakan *public* internal yang menjadi aset penting sebuah instansi atau perusahaan karena keberadaannya dalam instansi akan mempengaruhi produktivitas perusahaan, serta tanpa adanya keikutsertaan mereka aktifitas instansi tidak akan terlaksana. Karyawan dalam penelitian ini yaitu karyawan Dinas Perhubungan Kota Bandung, dengan tugas utama masing-masing divisi berbeda-beda.

Kurangnya kesadaran karyawan terhadap standarisasi kerja yang kurang diperhatikan oleh karyawan mengakibatkan menurunnya produktivitas akibat dari kurangnya kedisiplinan karyawan seperti : keterlambatan masuk kerja (kehadiran); Sikap terhadap atasan dan sesama karyawan, melalaikan pekerjaan/ tugas, serta inisiatif karyawan dalam bekerja. Hal ini menjadi sebuah masalah yang apabila tidak segera ditanggulangi akan merugikan bagi instansi dan individu itu sendiri. Hal ini didapatkan dalam penilaian kerja yang dilakukan oleh setiap kepala Sub. Bagian selama 2 bulan sekali dan dilihat selama setahun menunjukkan adanya

penurunan kinerja yang signifikan. Guna meningkatkan kinerja karyawan dalam bekerja, instansi pemerintahan ini berusaha untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan dan menjalin hubungan baik dengan seluruh karyawan, maka dari itu pembinaan hubungan yang harmonis agar visi dan misi instansi dapat tercapai merupakan sebuah hal yang diharapkan sebuah instansi.

Pembinaan hubungan internal instansi ini kaitannya dengan para karyawan yakni *employe relations* sangatlah penting agar program yang disampaikan kepada para karyawan dapat berhasil dan apa yang menjadi tujuan instansi dapat tercapai. Guna menjaga keharmonisan serta menciptakan suasana kondusif di kantor, Kepala Dinas Pehubungan Kota Bandung melalui Sub. Bagian umum dan kepegawaian memiliki suatu program yaitu *Family Gathering* atau sering disebut *employe gathering*, yang merupakan serangkaian kegiatan yang diadakan oleh instansi dalam rangka mempererat hubungan antar karyawan beserta dengan atasannya. Kegiatan ini dilakukan dalam kurun waktu satu tahun sekali.

Kegiatan *Family Gathering* ini menjadi solusi sebagai pemecah masalah yang terjadi di kantor. Adapun beberapa kegiatan dalam *family gathering* berupa penyampaian pesan dari pimpinan yang memotivasi karyawan dengan meningkatkan kesadaran karyawan mengenai pentingnya kedisiplinan dan menjalin hubungan yang baik antara sesama karyawan dalam mendukung kinerja aktifitas kantor, serta adanya pembinaan berupa sosialisasi dalam meningkatkan kesadaran akan standarisasi kerja, kegiatan lainnya seperti *games team building* yang akan mengasah kekompakan antar karyawan dan menjalin komunikasi yang sebelumnya

kurang lancar serta adanya pemberian penghargaan dari pimpinan kepada karyawan yang berprestasi guna meningkatkan motivasinya dalam bekerja.

Kegiatan *Family Gathering* ini merupakan salah satu dari sekian banyak kegiatan *Public Relations*, dimana kegiatan ini merupakan salah satu usaha *Public Relations* untuk menjaga hubungan baik dengan karyawan (*employe relations*). Kegiatan *Employe Relations* merupakan bagian dari kegiatan *Public Relations* internal. Menurut Ruslan:

“*Employe relations* adalah hubungan dengan kepegawaian atau disebut *public internal* atau juga hubungan masyarakat internal adalah sekelompok orang-orang yang sedang bekerja di suatu perusahaan yang jelas baik secara fungsional, organisasi maupun teknis dan jenis pekerjaan (tugas) yang dihadapinya dan memiliki tujuan sebagai pembinaan hubungan dengan karyawan ini bertujuan untuk memberikan pengabdian dan mengatur kerja sama antar karywan terutama untuk menciptakan komunikasi internal yang efektif di dalam perusahaan. Upaya membangun hubungan internal karyawan yang baik umumnya dilakukan melalui berbagai macam aktivitas komunikasi internal seperti rekreasi bersama, rapat, pemberian penghargaan, dan lain-lain. Aktivitas komunikasi internal ini pada akhirnya dapat meningkatkan dan membangun kepuaan kerja karyawan dan nantinya akan dapat membangun motivasi para karyawan dalam melakukan pekerjaan. Motivasi mempersoalkan bagaimana cara mengarahkan daya dan potensi agar bekerja mencapai tujuan yang ditentukan.” (Ruslan dalam Hasibuan, 2016;141)

Selanjutnya kegiatan *employe relations* dalam suatu instansi atau perusahaan dapat dilaksanakan dalam berbagai macam aktivitas dan program, salah satu kegiatan *employe relations*, menurut Ruslan dalam bukunya:

“Program acara khusus (*special event*) merupakan program khusus yang sengaja dirancang diluar bidang pekerjaan sehari-hari, misalnya dalam rangka event ulang tahun perusahaan, diadakan kegiatan keagamaan, olahraga, lomba dan hingga berpiknik bersama yang dihadiri oleh pimpinan dan semua para karyawannya. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa keakraban bersama diantara sesama karyawan dan pimpinan.” (Ruslan, 2014:278)

Cara mencapai tujuan sebuah organisasi tentunya perlu didukung oleh semua pihak dalam organisasi, pihak-pihak yang dimaksud adalah pimpinan dan para

karyawan. Organisasi atau perusahaan harus mampu menciptakan suasana kondusif dimana pimpinan mampu bekerjasama dengan karyawan serta mengarahkan tujuan organisasi secara efektif sehingga para karyawan merasakan bahwa tujuan tersebut merupakan tujuan bersama.

Dengan demikian guna tercapainya suatu tujuan instansi harus ada dorongan dan dukungan dari seorang pemimpin terhadap karyawannya. Motivasi merupakan faktor penting bagi karyawan yang mempengaruhi kinerjanya. Motivasi sangat ditanamkan oleh sebuah instansi atau perusahaan kepada semua karyawan yang akan mempengaruhi kesungguhan karyawan dalam bekerja. Oleh karena itu seorang pemimpin instansi harus mampu mengetahui bentuk motivasi yang diinginkan oleh karyawannya serta dapat mendorong karyawan untuk bekerja dengan giat dan disiplin.

Menurut (Usman, 2013:276) Motivasi ialah dorongan yang dimiliki seseorang untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan (*need*), keinginan (*wish*), dorongan (*desire*) atau impuls. Motivasi merupakan dorongan yang dimiliki seorang individu yang dapat merangsang untuk dapat melakukan tindakan-tindakan atau sesuatu yang menjadi dasar atau alasan seseorang untuk berperilaku atau melakukan sesuatu.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja merupakan sebuah keinginan dalam diri seseorang yang memengaruhi perilakunya untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan oleh pimpinan. Oleh karena itu kepala Dinas Perhubungan Kota Bandung mempunyai tanggung jawab memberikan

dorongan dan memelihara motivasi para karyawannya guna meningkatkan semangat bekerja dalam mencapai hasil yang dikehendaki.

Melaksanakan hal diatas dibutuhkan komunikasi yang efektif antara perusahaan dengan karyawan agar terciptanya saling pengertian yang menghasilkan kondisi yang harmonis serta kondusif, sehingga apa yang diharapkan perusahaan dapat dipahami dengan jelas oleh karyawan di dalam sebuah instansi. Oleh karena itu perlu adanya strategi komunikasi yang baik untuk mencapai sebuah tujuan yang diharapkan.

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, fungsi dari strategi komunikasi bukan hanya sebagai penunjuk arah aja, akan tetapi harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Sebagaimana Middleton mengatakan bahwa :

“Strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.” (Middleton dalam Cangara, 2014:64)

Melakukan strategi komunikasi bukan hal yang mudah, karena strategi komunikasi harus disusun secara sistematis, sebagai upaya merubah pengetahuan, sikap dan tingkah laku khalayak atau sasarnya. Karena pada zaman modern ini strategi komunikasi dapat dilakukan secara langsung atau melalui media publikasi yang mudah untuk akses atau dilakukan kapanpun dan dimanapun yang mengharuskan suatu instansi atau perusahaan melakukan strategi komunikasi yang tepat untuk membuat sebuah komunikasi yang efektif dalam upaya menangani sebuah persoalan.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Strategi Komunikasi Divisi Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas

Perhubungan Kota Bandung melalui Kegiatan *Family Gathering* dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan melalui studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

## 1.2. Rumusan Masalah

### 1.2.1. Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah makro sebagai berikut :

**“Bagaimana Strategi Komunikasi Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Perhubungan Kota Bandung Melalui Kegiatan *Family Gathering* Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan?”**

### 1.2.2. Rumusan Masalah Mikro

- 1) Bagaimana **Penelitian (*Research*)** yang dilakukan oleh Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Perhubungan Kota Bandung Melalui Kegiatan *Family Gathering* Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan?
- 2) Bagaimana **Perencanaan (*Plan*)** yang dilakukan oleh Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Perhubungan Kota Bandung Melalui Kegiatan *Family Gathering* Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan?
- 3) Bagaimana **Pelaksanaan (*Execute*)** yang dilakukan oleh Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Perhubungan Kota Bandung Melalui Kegiatan *Family Gathering* Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan?

- 4) Bagaimana **Evaluasi** (*Measure*) yang dilakukan oleh Sub.Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Perhubungan Kota Bandung Melalui Kegiatan *Family Gathering* Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan?
- 5) Bagaimana **Pelaporan** (*Report*) yang dilakukan oleh Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Perhubungan Kota Bandung Melalui Kegiatan *Family Gathering* Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan?

### 1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian

#### 1.3.1. Maksud Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui Bagaimana Strategi Komunikasi Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Perhubungan Kota Bandung Melalui Kegiatan *Family Gathering* Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan.

#### 1.3.2. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui **Penelitian** (*Research*) yang dilakukan oleh Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Perhubungan Kota Bandung Melalui Kegiatan *Family Gathering* Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan.
- 2) Untuk mengetahui **Perencanaan** (*Plan*) yang dilakukan oleh Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Perhubungan Kota Bandung Melalui Kegiatan *Family Gathering* Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan.
- 3) Untuk Mengetahui **Pelaksanaan** (*Execute*) yang dilakukan oleh Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Perhubungan Kota Bandung



Melalui Kegiatan *Family Gathering* Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan.

- 4) Untuk Mengetahui **Evaluasi** (*Measure*) yang dilakukan oleh Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Perhubungan Kota Bandung Melalui Kegiatan *Family Gathering* Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan.
- 5) Untuk mengetahui **Pelaporan** (*Report*) yang dilakukan oleh Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Perhubungan Kota Bandung Melalui Kegiatan *Family Gathering* Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

##### **1.4.1. Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis penulis berharap penelitian ini dapat berguna untuk perkembangan ilmu komunikasi dan diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai penerapan teori-teori komunikasi yang berkaitan dengan Strategi Komunikasi Divisi Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Perhubungan Kota Bandung Melalui Kegiatan *Family Gathering* Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan.

##### **1.4.2. Kegunaan Praktis**

###### **1. Peneliti**

Bagi peneliti kegunaan penelitian ini sebagai suatu pengalaman, pelajaran dalam mengaplikasikan ilmu yang selama ini peneliti terima, serta dapat menambah wawasan mengenai masalah penelitian yaitu tentang

Strategi Komunikasi Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Perhubungan Kota Bandung Melalui Kegiatan *Family Gathering* Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan.

## 2. Universitas

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat membantu dan berguna bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia dan di khususkan bagi mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi sebagai literatur bagi yang akan melakukan penelitian yang sama mengenai Strategi Komunikasi instansi atau perusahaan.

## 3. Dinas Perhubungan Kota Bandung

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat berguna bagi perusahaan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan.